

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa asuhan keperawatan pada dua pasien post operasi ORIF tibia efektif dalam mengatasi nyeri akut. Kedua pasien mengalami nyeri tajam pada ekstremitas kiri, dengan diagnosis keperawatan berupa nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan pola tidur, serta tambahan risiko infeksi pada pasien 1 dan defisit perawatan diri pada pasien 2. Intervensi keperawatan mengacu pada SLKI dan SIKI, dengan fokus pada terapi kompres dingin sebagai metode nonfarmakologis. Setelah tiga hari, skala nyeri menurun dari 6 menjadi 3 pada pasien 1, dan dari 6 menjadi 3 pada pasien 2. Evaluasi menunjukkan tercapainya semua kriteria hasil, meliputi penurunan nyeri, peningkatan mobilitas, kualitas tidur yang lebih baik, dan pencegahan infeksi. Dengan demikian, kompres dingin terbukti efektif dalam manajemen nyeri akut pada pasien post operasi fraktur.

a. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan pada klien 1 dan klien 2 ditemukan nyeri akut pada luka post operasi. Klien 1 nyeri yang dirasakan menjalar ke seluruh kaki sedangkan klien 2 nyeri yang dirasakan menjalar ke jari-jari kaki dan telapak kaki, nyeri semakin terasa jika beraktivitas. Nyeri yang timbul rasanya seperti ditusuk-tusuk, klien 1 skala nyeri 7 (berat) dan klien 2 skala nyeri 7 (berat) dari skala nyeri (0-10). Perbedaan antara klien 1 dan klien 2 yaitu lokasi nyeri, dimana klien 1 menjalar ke seluruh kaki sedangkan klien 2 menjalar ke jari-jari dan telapak kaki.

b. Diagnosa keperawatan

Kedua responden memiliki kesamaan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan mobilitas tidur. Namun ada perbedaan diagnosa yang muncul pada kedua responden yaitu pada klien 2 diagnosa yang muncul adalah defisit perawatan diri sedangkan pada klien 1 muncul diagnosa resiko infeksi.

c. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan dalam asuhan keperawatan ini yaitu intervensi yang sesuai dengan SLKI, SIKI, dan PPNI (2017). Intervensi utama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan penerapan terapi kompres ice gel pack. Intervensi ini dilakukan pada kedua responden dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, TTV dalam batas normal.

d. Implementasi keperawatan

Berdasarkan implementasi utama yang dilakukan yaitu penerapan terapi kompres ice gel pack didapatkan hasil terjadi perbaikan kondisi dimana sebelumnya kedua responden mengalami keluhan nyeri dengan skala nyeri sedang hingga berat yaitu pada klien 1 skala nyeri 7 sedangkan pada klien 2 adalah 6, dan nyeri dirasakan menyebar ke area lain. Setelah dilakukan implementasi kedua responden mengatakan keluhan nyeri menurun dengan skala nyeri ringan dengan skala nyeri sama yaitu 3, dan tidak menjalar ke area lain.

e. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien post op fraktur masing-masing selama 3 hari, didapatkan hasil evaluasi dinyatakan

telah mencapai kriteria hasil yang ditetapkan, dengan demikian semua masalah dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu, nyeri menurun, mobilitas fisik meningkat, istirahat tidur tercukupi, perawatan diri terpenuhi, risiko infeksi dapat dicegah.

5.2 Saran

a. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien post op fraktur terutama pada diagnosa nyeri akut.

b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit dalam melakukan asuhan keperawatan dan mampu mengurangi intensitas nyeri pada pasien post op fraktur dengan menerapkan terapi kompres ice gel pack.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pembanding serta dapat dijadikan dasar pemikiran dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Khususnya bagi mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Garut.

d. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan mampu mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan wawasan serta dapat mengaplikasikan apa yang telah di pelajari, meningkatkan kemandirian serta sebagai acuan pada klien dan keluarga untuk lebih mengetahui penanganan nyeri akut pada pasien post op fraktur dengan menggunakan terapi kompres dingin.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan sebagai pedoman bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan

penerapan terapi dengan metode lainnya seperti kompres dingin, aromaterapi dan lain-lain untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien post op fraktur sehingga kedepannya dapat memberikan asuhan yang komprehesif.